

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian jenis deskriptif, menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dengan pengamatan sekali saja (*Point Time Approach*) yang merupakan penelitian kuantitatif (Nursalam, 2013). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran komunikasi perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit I dan II.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan II yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil jumlah seluruh responden yang ada (Nursalam, 2013). Sampel yang digunakan adalah perawat yang bekerja di ruang ICU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan II.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

Kriteria Inklusi:

- a) Perawat yang bekerja di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan II.

b) Perawat yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

a) Perawat yang sedang cuti.

3. Besar Sampel

Pada penelitian ini satu perawat sedang cuti sehingga sampel penelitian berjumlah 29 responden. Dalam penelitian dengan populasi yang anggotanya sedikit / kecil maka penelitian dapat dilakukan pada seluruh anggota populasi, dan hasilnya merupakan kesimpulan yang menggambarkan karakter populasi bukan generalisasi dari hasil penelitian terhadap sampel lagi (Sutopo, 2010).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan II.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2016

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran komunikasi perawat di ruang ICU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan II.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1: Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori /Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala
Gambaran komunikasi perawat di ruang ICU	Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi, ide, perasaan, dan pikiran oleh perawat dengan pasien dan atau keluarga serta dengan tim medis lain, berdasarkan lima domain komunikasi perawat berfokus pasien yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Domain komunikasi biopsikosial. 2. Domain mengenal pasien secara pribadi. 3. Domain berbagi kekuasaan dan tanggung jawab. 4. Domain terapi gabungan. 5. Domain komunikasi dengan tim kesehatan lain. 	29-58 : Kurang 59-87 : Cukup 88-116 : Baik	Kuesioner berisi 5 domain besar komunikasi berfokus pada pasien	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana komunikasi perawat di ruang ICU dalam lima domain besar komunikasi berfokus pada pasien (Christopher *et al*, 2012).

Instrumen ini terdapat 20 item pertanyaan yang bersifat tertutup, responden akan menjawab setiap item pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Peneliti akan menyediakan 4 jawaban, yaitu : 4: selalu, 3: sering, 2 :jarang, 1: tidak pernah.

Tabel 3.2: Instrumen Penelitian

Komponen yang diukur	jumlah butir
Domain Biopsikosial	3
Domain Komunikasi Mengenal Klien Secara Pribadi	4
Domain Berbagi Kekusaan Dan Tanggung Jawab	4
Domain Terapi Gabungan Berjumlah	5
Domain Komunikasi Dengan Tim Medis Lain	4
Jumlah	20

G. Cara Pengambilan Data

Alur pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut : 1.

Pengambilan ijin penelitian pendahuluan.

2. Mengadakan survey pendahuluan.

3. Pengambilan ijin penelitian.

4. Memberikan kelengkapan kuisisioner.

5. Analisa data.

Pengambilan data dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada perawat yang berjaga di ruang ICU. Kuisisioner diisi sendiri oleh responden dengan di dampingi oleh peneliti. Setelah kuisisioner di jawab dengan lengkap, kuisisioner di kumpulkan kembali pada peneliti

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan melakukan uji instrumen kepada populasi yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan subjek penelitian. Uji validitas dilakukan pada bulan Februari 2016 dengan memberikan kuesioner kepada perawat yang bekerja di ruang IMC (*intermediate Care*) RS PKU Muhammadiyah unit I. Setelah dilakukan uji validitas maka akan ditentukan hasil pengukuran menggunakan *Product Momen Pearson Correlation*. Pada uji statistik peneliti menggunakan 13 responden yang diberikan kuesioner yang berjumlah 25 item pernyataan terkait komunikasi perawat, dari 13 responden didapatkan r tabel sebesar 0,552 dengan signifikansi $p < 0,05$. Kuesioner dinyatakan valid apabila jumlah r hitung lebih besar dari r tabel. Dari 25 item pada kuesioner yang diujikan terdapat 5 kuesioner yang tidak valid. Dengan demikian total pernyataan kuesioner yang valid adalah 20 item.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Indikator pengukuran realibilitas menurut Sugiyono (2013) adalah dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu jika alpha atau r hitung 1. 0,8-1,0 = reliabilitas baik, 2. 0,6-0,799 = reliabilitas diterima, 3. Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner ini mendapatkan skor 0,951 yang berarti kuisisioner ini dinyatakan memiliki angka reliabilitas baik.

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat tahap, yaitu :

a. Editing

Merupakan kegiatan yang dilakukan guna pengecekan lembar formulir kuisioner apakah telah terisi atau tidak.

b. Coding

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk ceklist (V) menjadi bentuk angka atau bilangan yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya data dianalisis.

c. Processing

Pengolahan data selanjutnya dengan menggunakan bantuan computer untuk memasukkan data-data dari kuisioner.

d. Cleaning

Merupakan proses pengecekan data yang sudah diolah apakah terjadi kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga analisis datanya dinyatakan dengan sebaran frekuensi baik secara mutlak maupun prosentase. Maka digunakan rumus Rerata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rerata mean

Fx : Frekuensi data

n : Jumlah data

Setelah data terkumpul kemudian data diolah melalui pengolahan data, didapatkan pengkatagorian dengan menggunakan skala *likert*, yaitu: Selalu (Sl)=4, sering (Sr)=3, jarang (Jr)= 2, tidak pernah (Tp)=1. Interpretasi skor pada data yang diambil dengan menghitung rata-rata kemudian didapatkan skor untuk masuk pada pengkatagorian skala *likert*, dilakukan pembulatan pada hasil rata-rata tersebut. Kemudian dihitung berapa modulusnya yang kemudian hasilnya dibagi pada total frekuensi dan dikalikan 100.

Penentuan kategori skala likert dengan bobot tertinggi di tiap pernyataan adalah 4 dan bobot terendah adalah 1, dengan jumlah sebanyak 29 responden. maka penentuan *range* dengan rumus umum, yaitu :

$$\text{Range} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{range skor}}$$

Skor tertinggi : $29 \times 4 = 116$

Skor terendah : $29 \times 1 = 29$

Sehingga range hasil untuk penelitian ini adalah : $\frac{116-29}{3} = 29$

Kategori skor :

29-58 : Kurang

59-87 : Cukup

88-116 : Baik

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan etika dalam penelitian, yaitu:

- a. Memiliki surat ijin yang sah dari Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UMY.
- b. Memiliki izin penelitian dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit I dan II.

- c. Sukarela

Responden pada penelitian ini bersifat sukarela sehingga tidak terdapat paksaan untuk menjadi responden.

- d. *Informed consent* (Persetujuan)

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

- e. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan responden, akan tetapi peneliti akan memberikan kode untuk tiap-tiap responden.

f. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Segala bentuk jawaban dan data pribadi dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut hanya akan dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti